

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016). Penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang di dasari angka-angka dengan pengelolaan statistik. Digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel yang akan dijadikan penelitian, teknik pengambilan sampel pada umumnya random atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

###### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota dewan DPRD di kota Metro. Populasi penelitian ini adalah anggota dewan di komisi C dikarenakan di komisi ini sangat erat hubungannya dengan anggaran jumlah anggota dewan pada komisi anggaran di DPRD di kota Metro yang berjumlah 30 orang.

###### **b. Sampel**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini mengambil keseluruhan dari jumlah populasi penelitian yang kurang dari 100 yaitu komisi anggaran di DPRD di kota Metro yang berjumlah 30 orang.

##### **2. Tahapan**

Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

###### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah

dengan observasi dan kuesioner.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

- **Akuntabilitas**  
Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (dewan/agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkap-kan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (masyarakat/principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.
- **Partisipasi Masyarakat**  
Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap aktivitas proses penganggaran yang dilakukan oleh dewan pada saat penyusunan arah dan kebijakan, penentu strategi dan prioritas serta advokasi anggaran.
- **Transparansi Kebijakan Publik**  
Transparansi kebijakan publik adalah adanya keterbukaan tentang anggaran yang mudah diakses oleh masyarakat. Kebijakan publik merupakan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan sebagai keputusan yang mempunyai tujuan tertentu.
- **Pengetahuan Anggaran**  
Pengetahuan adalah persepsi responden tentang anggaran (RAPBD/APBD) dan deteksi terhadap pemborosan atau kegagalan, dan kebocoran anggaran. .
- **Pengawasan Keuangan Daerah**  
Pengawasan keuangan daerah adalah pengawasan yang dilakukan oleh dewan yang meliputi pengawasn pada saat penyusunan, pengesahan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran (APBD).

**Tabel 2. Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kuesioner</b>
Pengetahuan Anggaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. mekanisme penyusunan anggaran</li><li>2. perencanaan</li><li>3. pertanggungjawaban</li><li>4. peraturan-peraturan yang mengatur tentang pengelolaan keuangan.</li></ol>	1-10
Partisipasi Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"><li>1. penyusunan arah dan kebijakan</li><li>2. penentu strategi</li><li>3. prioritas</li><li>4. advokasi anggaran</li></ol>	1-10
Akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat dan tepat kepada masyarakat,</li><li>2. mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik,</li><li>3. mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintahan,</li><li>4. mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan</li></ol>	1-10

	publik secara proposional, 5. adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah.	
--	---	--

#### D. Teknik Pengumpulan Data

- Dokumentasi  
 Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.
- Kuisisioner  
 Menurut Anwar Sanusi (2017), “kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada sampel dari penelitian”.

#### E. Teknik Analisis Data

##### 1. Pengujian persyaratan instrument

###### a. Uji Validitas Data

Pengujian validitas data digunakan untuk “mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dalam hal ini digunakan item pertanyaan yang diharapkan dapat mengungkapkan variabel yang diukur. Untuk mengukur tingkat validitas item item pertanyaan kuesioner terhadap tujuan pengukuran adalah dapat melakukan korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor variabel (Ghozali, 2016)”.

###### b. Uji reliabilitas

Menurut Ghozali (2015) “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan perkataan lain, hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap objek dan alat ukur yang sama. suatu konstruk atau

variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>0,60$ ".

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2015) "Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas".

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2015) "Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normalitas masing-masing variabel. Pengujian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Test. Jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah distribusi data interval atau mendekati normal".

### b. Uji Multikolinieritas

"Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Artinya, antar variabel yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat gangguan multikolinieritas (Ghozali, 2015)".

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2015) "Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendiagnosis adanya heteroskedastisitas". salah satunya dengan melakukan pengujian *Rank Spearman*. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas adalah :

a. Nilai probabilitas  $>0,05$ , maka bebas dari

heteroskedastisitas.

b. Nilai probabilitas <0,05 deteksi adanya heteroskedastisitas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. R<sup>2</sup> Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dengan variabelbebas digunakan persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots$$

Keterangan :

Y = Pengawasan Keuangan Daerah

$\beta_0$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Akuntabilitas

X<sub>3</sub> = Partisipasi masyarakat

X<sub>4</sub> = Transparansi Kebijakan Publik

$\beta_1$  = Koefisien regresi X<sub>1</sub>

$\beta_2$  = Koefisien regresi X<sub>2</sub>

$\beta_3$  = Koefisien regresi X<sub>3</sub>

$\beta_4$  = Koefisien regresi X<sub>4</sub>

e = kesalahan baku

#### b. Uji F

“Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan <0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Membandingkan antara F tabel dan F hitung (Ghozali, 2015)”. Nilai f hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 2016) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - k)}$$

Keterangan :

$R_2$  : Koefisien determinasi

K : Banyaknya koefisien regresi  
N : Banyaknya observasi

a. Bila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji t

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $<$  0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima. Selain itu dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak
2. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima.

d. Hipotesis Statistik :

a.  $H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , menunjukkan model regresi yang dihasilkan tidak cocok.

$H_1$  :  $\beta_1 \neq 0$ , menunjukkan model regresi yang dihasilkan cocok.

b. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

c. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

a) Apabila nilai probabilitas  $>$  0,05  $H_0$  diterima dan

$H_1$  ditolak.

b) Apabila nilai probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima